BAB II
DESKRIPSI PROYEK DAN STUDI LITERATUR

2.1 Data Proyek



Gambar 2.1 Lokasi Site

Judul Proyek	: Pusat Pendidikan Bela Negara Provinsi Jawa Barat	
Jenis Proyek	: Fiktif	
Konteks Proyek	: Bangunan Pendidikan	
Luas Lahan	: 4 Ha	
Pemilik Proyek	: Pemerintah	
Asumsi Sumber Dana	: Pemerintah	
Lokasi Proyek	: Citatah, Cipatat, Bandung Barat	
KDB	: 40%	
KLB	: 2.4	
GSB	: Jl. Bojong Loa	= 3 m
	Jalan baru	= 4 m
Batas Lahan	: Utara	= Jl. Bojong Loa / Lapangan Serbaguna
	Timur	= Lahan Kosong
	Selatan	= Lapangan Tembak Pusdikif
	Barat	= Kolam Renang Pusdikif

Lokasi proyek berada di area Pusat Pendidikan Infanteri yang terletak di Citatah, Cipatat, Bandung Barat. Menurut RTRW Bandung Barat lahan tersebut merupakan lahan yang di peruntukan khusus pertahanan dan keamanan. Kawasan yang memiliki fungsi strategis bagi pertahanan dan keamanan negara yang meliputi kawasan TNI dan Polri.

Lokasi site ini dapat diakses dari jalan raya Cianjur-Bandung yang memasuki area Pusdikif, kemudian setelah memasuki area Pusdikif jalur menuju site dapat melalui jalan Bojong Loa dari arah utara site dan dari area lapangan tembak Pusdikif dari arah selatan site.

Beberapa faktor dalam pemilihan site pada lokasi tersebut adalah :

1. Lahan jauh dari perkotaan, memiliki suasana yang nyaman dan aman.
2. Kondisi lingkungan yang mendukung untuk pusat pendidikan bela negara.
3. Mendukung perkembangan pusdikif untuk pembangunan pusdik bela negara.

2.2 Definisi Proyek

2.2.1 Definisi Umum Proyek

Pusat merupakan pokok pangkal atau yang menjadi pumpunan (berbagai-bagai urusan, hal, dan sebagainya) (KKBI).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

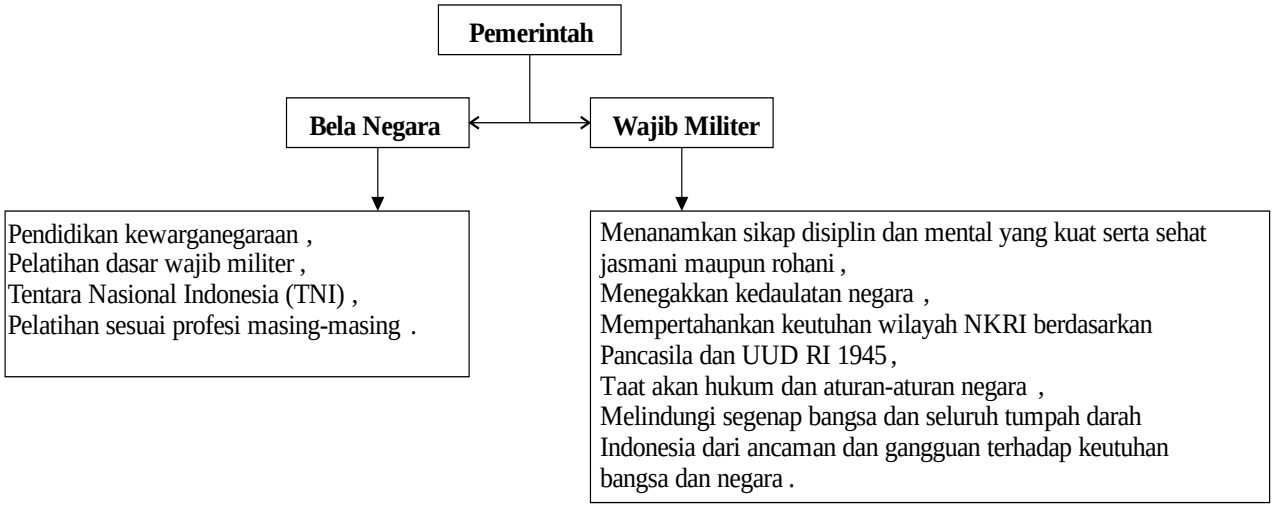
Pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (KBBI).

Bela negara adalah sikap, tekad dan juga perilaku warga negara yang dilakukan secara menyeluruh, teratur serta terpadu dan juga dijiwai oleh kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 untuk menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pusat pendidikan bela negara merupakan wadah / tempat yang mendidik / proses mengembangkan potensi sasaran agar dapat menghasilkan peningkatan peserta didik dalam kesadaran bela

negara dan rasa cinta tanah air, serta mewujudkan didikan yang memiliki *softskill* (komunikasi, kepemimpinan dan keterampilan).

2.2.2 Klasifikasi Proyek



Gambar 2.2 Klasifikasi Pendidikan Pertahanan

Dasar Hukum Bela Negara

Undang Undang Dasar Tahun 1945,

- Pasal 27 ayat (3) mengamanatkan bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.
- Pasal 30 ayat (1) mengamanatkan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara”

Undang Undang RI Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan NegaraPasal 9 ayat (1) mengamanatkan bahwa “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara”. Selanjutnya pada ayat (2) Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diselenggarakan melalui:

- pendidikan kewarganegaraan;
- pelatihan dasar kemiliteran secara wajib;
- pengabdian sebagai prajurit Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau secara wajib; dan pengabdian sesuai dengan profesi.

(Sejarah Bela Negara – Kementerian Pertahanan 2017)

2.3 Persyaratan Ruang

Bangunan dalam kawasan Pusat Pendidikan terbagi menjadi 2, Bangunan Umum dan Bangunan Khusus. Bangunan Umum meliputi :

- Rumah Dinas
- Mess
- Perkantoran
- pergudangan
- Utilitas
- Ruang Makan
- Dapur
- dan lainnya yang disesuaikan dengan fungsi bangunan dan keperluan pengawakan organisasi dilingkunan TNI.

Bangunan Khusus meliputi :

- Gudang amunisi,
- Halang rintang
- lapangan tembak,
- fasilitas latihan militer lainnya yang disesuaikan dengan fungsi bangunan dan keperluan pengawakan organisasi dilingkunan TNI

kedua jenis bangunan ini memerlukan keseragaman mutu, tata ruang dan struktur di seluruh lingkungan. (Kementerian Pertahanan RI Badan Pendidikan dan pelatihan, Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Nomor : KEP/324/XI/2015).

2.4 Studi Preseden



Gambar 2.3 Pusdiklat Bela Negara Bogor

Saat ini pemerintah Indonesia sudah memiliki satu Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan (Pusdiklat Bela

Negara Badiklat Kemhan) yang terletak di kampung Pabuaran, desa Cibodas, kecamatan Rumpin, kabupaten Bogor. Dengan luas 21.33 Ha.

Dengan luas tersebut Pusdiklat Bela Negara Bogor masih dalam perkembangan, fasilitas yang telah ada sampai saat ini adalah Kantor, Mess dengan kapasitas 264 kamar untuk putra dan 96 kamar untuk putri, aula, lapangan, monetering, rumah makan, dapur, poliklinik, masjid, rumah dinas. Kemudian sasaran kegiatan dari Pusdiklat bela negara tersebut adalah aparatur sipil negara di lingkungan kementerian dan lembaga, mahasiswa dan organisasi masyarakat.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan di Pusdiklat Bela Negara Bogor 70% di lakukan di ruangan dan 30% kegiatan di lapangan, yakni ; dasar baris berbaris, pelatihan bela negara (berpikir kritis), kewirausahaan, nilai-nilai kebangsaan, latihan P3K, penganggulangan bencana, upacara, dan lain-lain.





Gambar 2.4 Kegiatan dalam Pusdiklat Bela Negara Bogor

2.5 Studi Banding dengan Bangunan Sejenis

Studi banding bangunan sejenis Pendidikan Bela Negara dilakukan di 2 lokasi pendidikan militer, Pusat Pendidikan Infanteri yang terletak di Bandung Barat dan Pusat Pendidikan Artileri Medan yang terletak di Cimahi. Tabel berikut merupakan hasil dari studi lapangan dan studi banding yang telah dilakukan.

Pusat Pendidikan Infanteri (PUSDIKIF)	**Pusat Pendidikan Artileri Medan (PUSDIK ARMED)**
	
Lokasi Pusat Pendidikan Infanteri terletak di Citatah, Cipatat, Kabupaten	Lokasi Pusat Pendidikan Artileri Medan terletak di Jalan Baros No. G-151, Baros,

Bandung Barat, Jawa Barat 40554. Kawasan Pusdikif ini jauh dari perkotaan.	Cimahi Selatan, Cimahi, Jawa Barat 40533. Kawasan Pusdikarmed berada di tengah perkotaan kota Cimahi.
Aksesibilitas Pusdikif dapat diakses dari jalan Nasional III / jalan raya Cianjur Bandung. memiliki akses pintu masuk terjaga oleh penjaga. entrance terletak jauh dari jalan raya.	Aksesibilitas Pusdikarmed dapat diakses dari jalan Baros dan jalan Lingkar. Namun untuk umum dan keluar masuk kendaraan melalui jalan Baros, jalan Lingkar hanya diperuntukan untuk jalur pribadi. Pusdikarmed terletak langsung di sisi jalan raya.
Sirkulasi Sirkulasi pada Pusdikif menggunakan sirkulasi terpusat, di mana seluruh jalur memiliki pecahan namun masih terhubung pada pusat (lapangan bola) yang digunakan sebagai patokan titik tengah.	Sirkulasi Sirkulasi pada Pusdikarmed menggunakan sirkulasi linear karena tidak memiliki titik tengah yang dapat diakses darimanapun. Dan terdapat bagian yang hanya dapat di akses dengan beberapa jalur.
Fasilitas	
1. Pos Jaga  Pos Jaga Pusdikif terletak di setiap pintu masuk. Luas pos 3 x 4 m ditambah dengan 1 ruang piket dengan luas 3 x 4 m. Biasanya pos menyesuaikan dengan kebutuhan. Berisikan meja, kursi dilengkapi dengan listrik dan penerangan.	1. Pos Jaga   pos jaga Pusdikarmed terletak di setiap masuk. Pusdikarmed memiliki 2 pintu masuk. Pos jaga pusdikarmed memiliki luas 6 x 3 m. Ditambah dengan ruang piket seluas 3 x 3 m dan tambahan toilet di bagian belakang pos. Pos pada pintu masuk lainnya hanya memiliki luas 2 x 3 m, karena ruang pos jaga tergabung dengan bangunan kantor.

2. Rumah Dinas  Pusdikif hanya memiliki 3 rumah dinas yang biasa digunakan oleh peninjau pendidikan. Untuk pangkat tinggi tinggal di luar kawasan pusdikif.	2. Rumah Dinas  Pusdikarmed memiliki komplek rumah dinas sendiri, namun letaknya berbeda dengan kawasan pusdikarmed. terletak di sebelah barat laut pusdikarmed.
3. Kantor   Kantor pada Pusdikif terdiri dari satu gedung tunggal yang memiliki 3 lantai. Lantai pertama digunakan sebagai area penerima dan para petinggi memiliki 6 ruangan sudah termasuk perpustakaan dan ruang makan VIP. Lantai kedua memiliki 8 ruangan, digunakan sebagai ruang penyelenggara dan ruang-ruang staff. Lantai ketiga memiliki 7 ruangan, digunakan untuk ruang-ruang staff. Luas rata-rata ruang kantor 6 x 6 m. Pada gedung kantor ini toilet hanya terdapat pada lantai dasar.	3. Kantor   Kantor pada Pusdikarmed memiliki bangunannya masing-masing tergantung dari tingkatan kepentingan kantor. contoh : kantor kepala satuan pendidikan, terletak pada gedung utama tergabung dengan pos penjagaan pintu 2. Kemudian ruang kantor staff berada di bagian belakang kawasan tergabung dengan ruang kantor lainnya. toilet terdapat pada setiap ruang kantor petinggi. Luas rata - rata ruang kantor 10 x 6 m, namun pada ruang tertentu luas tersebut dibagi menjadi 2 bagian. Pada kantor petinggi ditambah dengan ruang pribadi dan ruang tamu.

4. Perpustakaan  Pusdikif memiliki perpustakaan cukup kecil yang memiliki luas 6 x 4 m, ruangannya terdapat pada bangunan kantor.	4. Perpustakaan  Pusdikarmed memiliki gedung perpustakaan sendiri, terdapat bagian ruang informasi / penjaga, ruang baca dan ruang rak buku. gedung perpustakaan ini memiliki luas 12 x 6 m.
5. Barak  Barak siswa terdiri dari 1 gedung kamar, tidak memiliki sekat khusus, hanya berfasilitas lemari dan kasur. 1 kamar dapat diisi 18 - 20 orang. 1 gedung barak memiliki luas 20 x 6 m. Pusdikif memiliki 15 barak siswa.	5. Barak  Barak siswa pada pusdikarmed 1 gedung memiliki 4 bagian kamar dan ditengah bangunan terdapat aula bagian penghubung kecil yang biasanya berfungsi sebagai tempat berkumpul. Di antara area kamar terdapat area menjemur pakaian. 1 kamar diisi 18 - 20 orang dengan luas 20 x 6 m.
6. Kamar mandi dan toilet  Toilet untuk siswa selalu berada di	6. Kamar mandi dan toilet  Toilet untuk siswa Pusdikarmed berada di

bagian tengah area barak siswa. 1 bangunan berisikan 12 toilet dengan 2 kamar mandi. Memiliki luas keseluruhan 6 x 10 m, atau terdapat juga 10 x 6 m (memanjang ke belakang).	bagian tengah antar gedung barak. 1 gedung berisi 8 toilet dan 1 kamar mandi bersama. Luas keseluruhan bangunan toilet 6 x 12 m.
7. Barak Pelatih  Barak pelatih memiliki ruang-ruang kamar tersendiri, tidak terbuka seperti barak siswa. 1 kamar memiliki luas 3 x 2 m. 1 gedung memiliki 16 kamar dengan koridor tengah dan ruang tamu pada bagian tengah bangunan.	7. Barak Pelatih  Barak pelatih pusdikarmed 1 gedung terdapat 5 kamar dengan koridor depan. Ditengah bangunan terdapat ruang tamu untuk pelatih.
8. Kelas  Ruang kelas dapat menampung 28 – 30 orang, namun 1 gedung memiliki 2 kelas sejajar dengan sekat rolling door apabila kelas tidak mencukupi kelas dapat digabung menjadi satu. 1 gedung kelas memiliki luas 20 x 8 m, termasuk koridor.	8. Kelas  Sama seperti ruang kelas pada Pusdikif, kelas dapat menampung 28 - 30 orang. Di mana 1 gedung merupakan 2 kelas yang pada saat dibutuhkan kedua kelas tersebut dapat digabung. Gedung kelas pada Pusdikarmed memiliki luas 24 x 10 m, termasuk koridor.

9. Ruang Makan  Ruang makan di Pusdikif memiliki 5 bangunan. 1 bangunan dapat menampung 150 orang. Dilengkapi dengan wastafel dan kotak saran. 1 Gedung ruang makan memiliki luas 20 x 10 m.	9. Ruang Makan  Ruang makan Pusdikarmed hanya memiliki 1 bangunan, namun bangunan ini dapat menampung 800 - 1000 orang. Ruang makan dapat di sesuaikan dengan jumlah orang. Selain itu terdapat ruang persiapan di bagian belakang dan meja khusus untuk para petinggi.
10. Dapur  Dapur terletak di sebrang raung makan, dapur pada pusdikif memiliki konstruksi dengan atap berventilasi untuk mengeluarkan panas dari dalam ruangan. dapur ini memiliki luas 24 x 10 m.	10. Dapur  Dapur pada Pusdikarmed memiliki 5 bagian ruang, pertama ruang isi ulang air untuk lingkungan Pusdikarmed, kemudian ruang jaga, ruang persiapan, ruang masak dan gudang penyimpanan. Gedung dapur ini memiliki luas 6 x 10 m.

11. Aula / Gedung Serbaguna  Pusdikif memiliki gedung aula dan gedung serbaguna yang berbeda. Gedung aula terdapat pada kawasan barak sedangkan Gedung serbaguna terletak pada bagian selatan kawasan di dekat lapangan tembak. Aula memiliki luas 15 x 10 m. sedangkan gedung serbaguna memiliki luas 21 x 12 m dilengkapi dengan toilet.	11. Aula / Gedung Serbaguna  Pusdikarmed memiliki aula dan gedung serbaguna dengan bangunan yang sama, namun memiliki 2 gedung (Gedung Soedirman dan Gedung Ahmad Yani). Gedung ini memiliki luas 18 x 24 m.
12. Sarana Ibadah  Pusdikif memiliki 2 sarana ibadah yaitu Masjid dan Gereja. Fasilitas sarana ibadah ini bersifat umum, karena lingkungan Pusdikif dekat dengan penduduk maka sarana ibadah ini juga dapat digunakan oleh warga sekitar.	12. Sarana Ibadah  Sarana ibadah Pusdikarmed hanya terdapat Masjid, Gereja dan Pura terdapat di luar area pusdikarmed, yang kini dijadikan sarana ibadah umum.

13. Fasilitas kesehatan  Fasilitas kesehatan / medis di Pusdikif ruangannya tergabung dalam gedung kantor, namun terdapat juga fasilitas medis yang menyediakan ambulance (kini bangunan kosong sedang direnovasi). Di dalam ruangan kesehatan terdapat 1 kantor dokter, ruang perawat, raung penerima dan kamar pasien.	13. Fasilitas kesehatan  Fasilitas kesehatan pada Pusdikarmed memiliki 1 gedung tersendiri, didalam gedung kesehatan terdapat ruang penerima, ruang obat, ruang dokter, ruang perawat dan ruang pasien. Memiliki garasi ambulance pada bagian belakang bangunan.
14. Fasilitas olahraga  Pusdikif memiliki beberapa fasilitas olahraga, yaitu : Kolam Renang Lapangan Sepak Bola Lapangan Volley Lapangan Tembak Lapangan Apel	14. Fasilitas olahraga  Pusdikarmed memiliki fasilitas olahraga di dalam area pusdikarmed. Lapangan Sepak Bola Pada lapangan sepak bola terdapat monumen dan tribun penonton. Lapangan Apel

Tabel 2.1 Studi Banding